

BP2MI DUKUNG PEMBERANTASAN SINDIKAT TPPO

Penempatan Pekerja Migran Indonesia Jalan Terus

JAKARTA (KR) - Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) menekankan, upaya pemberantasan sindikat Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) tidak berkorelasi dengan berkurangnya penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Isu miring yang dibentuk dan di-framing terkait pemberantasan TPPO merintang atau mengganggu penempatan tersebut salah besar.

"Buktinya sampai sekarang penempatan terus jalan," ujar Kepala BP2MI Benny Ramdhani saat melepas 152 orang PMI ke Korea Selatan di Papua, Minggu (2/7).

Diungkapkan, data jumlah penempatan dari skema Government to Government ke Korea Selatan per 30 Juni 2023 cukup positif, yakni sebanyak 6.759 PMI. Jumlah

itu sudah lebih dari 50 persen dari total PMI yang berangkat ke Korea Selatan selama 2022 yang sebanyak 11.585 PMI. Sementara total penempatan PMI per 30 Juni 2023 mencapai 135.791 orang. Sedangkan pada 2022 totalnya sebanyak 200.761 PMI. "Kami optimis jumlah PMI akan terus mengalami penambahan hingga akhir tahun ini," kata Benny.

Dibeberkan, BP2MI juga berkomitmen untuk terus berupaya memberikan perhatian terhadap PMI. "BP2MI tak pernah kenal lelah untuk bekerja bagi PMI. Kalian sebagai pahlawan devisa tentu akan selalu menjadi istimewa di mata negara. Muliakan pekerja migran, jangan rendahkan," tandasnya.

Benny juga mengatakan, BP2MI terus membenahi tata kelola penempatan mes-

ki di satu sisi dihalangi dengan hadirnya sindikat penempatan ilegal pekerja migran Indonesia. "Kita tidak diam, Polri sudah bergerak dan menangkap mereka yang diduga kuat terlibat dalam praktik TPPO. Kita sedang menyelamatkan rakyat yang diperjual-belikan, yang ditangkap itu calo, kaki tangan sindikat, dan master-mind-nya," ujarnya.

Benny meminta lembaga swadaya masyarakat untuk satu padu mendukung langkah pencegahan TPPO agar tidak terjadi *human trafficking*. "LSM besar memberi dukungan terhadap apa yang dilakukan Satgas TPPO. Tentu BP2MI dalam posisi mendukung sepenuhnya apa yang dilakukan Mabes Polri yang diturunkan ke Polda-Polda seluruh Indonesia itu," tambah(Ant/Has)-d



KR-Antara/Maulana Surya

FESTIVAL LITERASI PATJAR MERAH: Sejumlah pengunjung mengikuti bedah buku pada Festival Literasi dan Pasar Buku Keliling Nusantara bertajuk Patjar Merah di Rumah Kabudayan Ndalem Djokoesoeman, Solo, Jawa Tengah, Minggu (2/7/2023). Festival buku yang diisi berbagai pelatihan sastra, seni, dan diskusi tersebut digelar untuk membangun literasi dan meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia.

KPU

Provinsi Jawa Barat menjadi daerah dengan jumlah pemilih terbanyak untuk Pemilu 2024, yakni 35.714.901 pemilih. Disusul Jawa Timur dengan 31.402.838 pemilih dan Jawa Tengah 28.289.413 pemilih. Kemudian, Sumatera Utara dengan 10.853.940 di posisi keempat dan Banten dengan 8.842.646 pemilih di posisi kelima. "Ini lima provinsi yang paling banyak jumlah pemilihnya," ucap Betty.

Sementara itu, provinsi dengan jumlah pemilih paling sedikit adalah Papua Selatan 367.269 pemilih. Diikuti Papua Barat 385.465 pemilih dan Papua Barat Daya 440.826 pemilih. "Kalimantan Utara

dengan 504.252 pemilih dan Papua dengan 727.835 pemilih," papar Betty.

KPU menyebut generasi milenial mendominasi pemilih pada Pemilu 2024 dengan jumlah 68.822.389 orang atau 33,60 persen dari total daftar pemilih tetap (DPT). Anggota KPU Betty Epsilon Idroos mengatakan, Gen X menyusul di posisi kedua dengan 57.486.482 orang atau 28,07 persen. "Untuk mereka *baby boomer*, sebanyak 13,73 persen, *pre-boomer* sebanyak 1,74 persen, kemudian Gen Z 22,85 persen," ujar Betty.

Adapun jumlah DPT Pemilu 2024 dengan kategori Gen Z sebanyak 46.800.161

orang, baby boomer sebanyak 28.127.340 orang dan pre-boomer sebanyak 3.570.850 orang.

Betty memerinci jumlah DPT berdasarkan usia, dengan usia 40 tahun ke atas menjadi yang terbanyak untuk Pemilu 2024, yakni 98.448.775 orang atau 48,07 persen. Disusul pemilih usia 17 hingga 30 tahun 63.953.031 orang atau 31,23 persen dan pemilih usia 31 hingga 40 tahun 42.398.719 orang atau 20,70 persen. Sementara itu, jumlah pemilih paling sedikit berusia 17 tahun ke bawah. "Usia di bawah 17 tahun karena sudah menikah 0,003 persen (6.697 pemilih)," kata Betty. (Ant/Obi)-d

Arab

kantor urusan haji (KUH) negara-negara pengirim jemaah haji. Dalam dokumen persiapan itu, tercakup rangkaian tahapan kegiatan penyelenggaraan dari persiapan hingga keberangkatan jemaah pada musim haji 1445 H. "Berbeda dengan sebelumnya, Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi akan menyerahkan dokumen lebih awal agar persiapan penyelenggaraan haji 1445 H juga bisa dilakukan lebih awal," kata Menag Yaqut.

Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq, jelasnya, menginformasikan, penyelesaian kontrak layanan akomodasi dan Masyair ditargetkan pada 25 Februari 2024. Negara yang menyelesaikan kontraknya lebih awal akan mendapat prioritas dalam mengambil dan memilih tempat di Masyair.

Menag Yaqut mengatakan, kebijakan baru itu menantang semua negara, termasuk Indonesia, untuk bergerak lebih cepat dalam persiapan penyelenggaraan haji 1445 H.

Menag pun segera mendiskusikan hal itu dengan Komisi VIII DPR dan Badan

Pengelola Keuangan Haji (BPKH) agar bisa dilakukan langkah percepatan dalam persiapan, mulai dari kuota, pembahasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), termasuk kemungkinan percepatan pelunasan biaya haji. "Ini segera kami sikapi dengan berkoordinasi bersama Komisi VIII DPR RI," katanya.

Dalam pertemuan tersebut Menag menyampaikan sejumlah masalah yang dihadapi jemaah haji Indonesia selama ibadah haji 1444 H, khususnya saat di Muzdalifah dan Mina kepada Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq F Al Rabia.

Selain memberikan apresiasi atas sejumlah kemudahan yang diperoleh jemaah haji Indonesia, juga sejumlah masalah yang dihadapi khususnya saat di Muzdalifah dan Mina. "Layanan di Arafah, Muzdalifah dan Mina sepenuhnya menjadi tanggung jawab Mashariq dan pihak Arab Saudi, sehingga Menag Yaqut menyampaikan sejumlah masalah yang muncul kepada Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq," kata Dirjen PHU, Hilman .

Sejumlah masalah yang dialami jemaah haji Indonesia antara lain keterlambatan pemberangkatan jemaah dari Muzdalifah ke Mina. Mashariq yang bertanggung jawab dalam mobilisasi jemaah gagal memenuhi target untuk segera membawa jemaah haji Indonesia dari Muzdalifah ke Mina.

Masalah lainnya muncul saat jemaah berada di Mina, di mana sanitasi di sejumlah maktab yang dihuni jemaah haji Indonesia sangat buruk. Air bersih di dapur di sejumlah maktab tidak keluar yang berakibat pada keterlambatan penyiapan makanan dan distribusinya. "Semua problem yang terjadi di Muzdalifah dan Mina disampaikan ke Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi karena hal itu menjadi tanggung jawab Mashariq," jelas Hilman.

Ia menyebutkan, Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq sudah mendengar sejumlah persoalan yang dialami jemaah haji Indonesia dan berjanji akan melakukan perbaikan-perbaikan serta tidak akan membiarkan hal itu terjadi kembali. (Ati)-d

Hamemayu

Dalam Islam, manusia diturunkan ke bumi untuk menjadi *khalifah*, wakil Tuhan di dunia ini. Tugasnya tentu untuk *hamemayu hayuning bawana*. Manusia lahir adalah *ahsani taqwm*, yakni sebaik-baik makhluk. Dalam rentang dari lahir sampai meninggal, ia diajarkan agar tetap bisa menjadi sebaik-baik makhluk jika berhasil *hamemayu hayuning bawana* dengan amal perbuatan yang diajarkan Tuhan.

Dalam pidatonya GKR Mangkubumi menyebut, sebagai Insan dalam membangun dunia, adalah upaya untuk kembali kepada Tuhan, dan Alam Semesta sebagai ladang berbuat kebaikan. Dengan kata lain, *khalifah* harus memiliki bekal ilmu yang komplit. Tidak saja iptek, namun juga spiritualitas (*rahayuning baw,n, kapurb, waskitaning manungsa*), yang berarti kesejahteraan dunia itu tergantung pada kearifan manusia.

Prinsip dasar pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan dari generasi saat ini tanpa membahayakan kesehatan dan keselamatan generasi mendatang hanya demi memenuhi kebutuhan sendiri. Prinsip ini juga disinggung GKR Mangkubumi sebagai hubungan antara manusia sebagai abdi negara de-

ngan masyarakat (*dharmaning satriya mahanani rahayuning nagara*) yang berarti darmabakti pamong praja (jika menjadi ASN) sebagai tiang baku kesejahteraan negara.

Dengan memperhatikan kebutuhan generasi mendatang, berarti manusia yang *hamemayu hayuning bawana*, tidak serakah dalam menikmati hasil pembangunan, namun tetap menjaga sumberdaya alam tetap lestari. Alam bukan warisan, namun titipan anak cucu.

Jika pernyataan tersebut diamini, maka *hamemayu hayuning bawana* juga berarti menjaga hubungan manusia sebagai makhluk sosial. GKR Mangkubumi menyebutnya *rahayuning manungsa du-madi* karena *kamanungsan*, kesejahteraan manusia terjadi oleh rasa perike-manusiaannya.

Membangun Yogyakarta sebagai basis ekonomi yang kuat memang harus. Namun merevitalisasi Yogyakarta agar menjadi kota yang berkarakter, adalah kewajiban lain yang mestinya tidak boleh ditawar. Situasi dan kondisi Yogyakarta kini tentu lain dengan Yogyakarta di tahun 70-an dan 80-an yang masih kental *guyub rukun*.

Yogyakarta era milenial ini terancam tergerus atau bahkan terseret dalam arus

kapitalisme dunia. Yogyakarta mestinya banyak ébelajari dari Jakarta, bahwa kegiairan terlalu besar dalam membangun yang berorientasi ekonomis, justru malahan menjadi tidak ekonomis. Lihat saja, maraknya gedung pencakar langit, menyebabkan kemacetan lalu lintas, degradasi lingkungan, kriminalitas, kesenjangan sosial, dan sebagainya.

Dari kenyataan itulah, maka amat penting pidato GKR Mangkubumi dapat dijadikan dasar filosofi di rencana pembangunan. Juga bisa menjadi *tuntunan* atau *moral guidance* sikap dan perilaku masyarakat Yogyakarta khususnya. Harapannya agar bisa menunjukkan sebagai manusia yang selalu mengutamakan harmoni, keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Jelas bahwa konsep dasar *hamemayu hayuning bawana* lebih lengkap dibandingkan konsep pembangunan berkelanjutan. Ada tambahan unsur psikis, budaya dan spiritual. Selamat membangun Yogyakarta semoga sukses.

(Penulis adalah Ketua Koalisi Kependudukan Jateng Tahun 2011-2023. Anggota Dewan Riset Daerah Jateng)-d

Sekolah

"Sayangnya pembentukan Satgas dan sistem pengaduan yang diamanatkan oleh Permen-dikbud 82/2015 belum banyak diimplemen-tasikan di sekolah-sekolah," katanya.

Heru menegaskan, pihak sekolah dilarang keras untuk mengabaikan pelaporan perundungan yang dialami siswa, karena dalam kasus R, ketika pihak sekolah diminta keterangan oleh berbagai pihak, tampak bahwa sekolah tidak memahami kondisi psikologis korban. "R mengaku pernah mengadu ke pihak sekolah atas penge-royokan yang dialaminya, namun pihak sekolah hanya memanggil para pelaku pengeroyokan dan tidak memberikan sanksi apapun, sehingga para pelaku tidak mendapatkan efek jera dan terus melakukan perundungan," katanya.

Berdasarkan data yang dikumpulkan FSGI sepanjang Januari-Juni 2023, ada 12 kasus perundungan di satuan pendidikan yang terjadi. Dari 12 kasus tersebut, delapan kasus sudah diproses secara hukum. "Pelaku ada orang dewasa, juga sesama anak. Barangkali karena ada orang dewasa yang terlibat, banyak yang tidak

berani melaporkan kasusnya, baik ke pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan setempat," tuturnya.

Karena itu, Sekjen FSGI mengecam segala bentuk kekerasan di satuan pendidikan, salah satunya dengan dalih mendisiplinkan. Heru juga menyampaikan bahwa pencegahan tindak kekerasan terhadap anak dapat dilakukan dengan kolaborasi antara sekolah dengan orangtua peserta didik. "Dalam pengasuhan anak, orangtua harus memberikan pengasuhan yang positif tanpa kekerasan, karena ketika anak diasuh dengan kekerasan maka dia berpotensi melakukan hal yang sama ke teman sebaya sebagai bentuk pelampiasan rasa marah dan tersakiti saat mendapatkan kekerasan dari keluarganya," katanya.

Ditambahkan, orangtua juga harus mendidik anak-anaknya untuk berani berbicara jika mengalami kekerasan dari teman sebaya di sekolahnya, karena banyak korban kekerasan memilih diam, yang membuat pelaku terus melakukan kekerasan terhadap korban. (Ant)-d

Ketua

RI yang jatuh pingsan di acara Peringatan HUT Ke-77 Bhayangkara, di Stadion Utama GBK, Jakarta, Sabtu (1/7) sore. "Doakan saja biar segera sehat," kata Lolly.

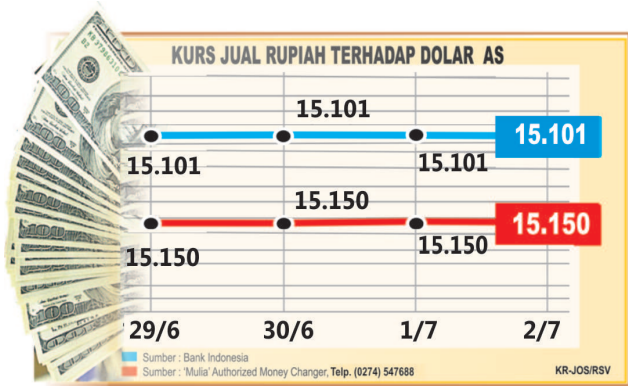
Lolly memastikan kondisi ini tidak mengganggu kerja Bawaslu RI dalam mengawal Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Pasalnya, terang Lolly, pihaknya telah berbagi tugas hingga kepulihan Rahmat Bagja. "Kami sudah langsung berbagi begitu Mas Bagja tidak bisa. Harus pulih dulu, maka kami yang 'handle', kami semua berbagi peran," ujar Lolly.

Lolly mengaku diminta kole-ganya di Bawaslu RI untuk menjadi Pelaksana Harian (Plh) Ketua Bawaslu. Namun, menurutnya, hal itu sedang ditindakanjuti untuk keputusan formal.

"Teman-teman meminta saya untuk Plh, tapi kita masih mau menindaklanjuti sekarang karena itu kan baru keputusan lisan, ya. Kan harus formal,"

imbuh Lolly.

Rahmat Bagja hilang kesadaran saat menghadiri HUT ke-77 Bhayangkara. Setelah mendapatkan pertolongan pertama, Bagja segera dibawa menggunakan tandu masuk ke dalam mobil ambulans dan dilarikan ke RSAL Mintohardjo. (Ant/San)-d



Prakiraan Cuaca					Senin, 3 Juli 2023	
Lokasi	Cuaca			Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir		

Grafis : Arko

Menggunakan Gamifikasi untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan



Rizky, MKom
Dosen Teknologi Informasi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Dalam era persaingan bisnis yang ketat, mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan adalah kunci kesuksesan bagi perusahaan. Salah satu strategi yang semakin populer adalah penggunaan gamifikasi, yaitu penerapan

elemen permainan dalam konteks yang tidak berhubungan dengan permainan untuk mendorong partisipasi, keterlibatan, dan motivasi pelanggan. Dengan memanfaatkan konsep ini, perusahaan dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan mereka.

Gamifikasi melibatkan penggunaan berbagai mekanisme seperti program penghargaan, tantangan, leaderboard, dan pengalaman bertingkat. Program penghargaan adalah salah satu elemen yang paling umum digunakan dalam gamifikasi. Pelanggan diberikan poin atau hadiah setiap kali mereka melakukan pembelian atau mencapai target tertentu. Poin tersebut dapat ditukar

dengan diskon, produk gratis, atau pengalaman eksklusif. Hal ini tidak hanya memberikan insentif kepada pelanggan untuk terus berbelanja, tetapi juga membuat mereka merasa dihargai dan diakui atas kontribusi mereka.

Tantangan dan prestasi juga menjadi elemen penting dalam gamifikasi. Perusahaan dapat menetapkan tantangan khusus yang dapat dicapai oleh pelanggan, seperti mencapai tingkat tertentu dalam jumlah pembelian atau mengajak teman untuk bergabung. Ketika pelanggan berhasil menyelesaikan tantangan tersebut, mereka akan menerima penghargaan khusus. Ini tidak hanya memberikan kepuasan pribadi kepada pelanggan, tetapi juga mendorong mereka untuk tetap terlibat dan mencapai lebih

banyak prestasi.

Penggunaan leaderboard juga menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. Dengan adanya papan peringkat yang menampilkan pelanggan dengan kontribusi tertinggi atau tingkat pencapaian tertinggi, pelanggan akan merasa termotivasi untuk bersaing dan berusaha menjadi yang terbaik. Ini menciptakan elemen kompetisi yang sehat dan menghidupkan semangat persaingan di antara pelanggan.

Selain itu, perusahaan dapat menciptakan pengalaman bertingkat dengan memberikan sistem tingkatan atau level kepada pelanggan. Setiap level dapat memberikan manfaat khusus, seperti diskon tambahan atau akses ke fitur eksklusif. Pelanggan akan merasa

terdorong untuk naik ke level yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan meningkatkan loyalitas mereka terhadap merek atau layanan perusahaan.

Tidak hanya itu, gamifikasi juga dapat melibatkan pelanggan melalui kontes dan undian. Perusahaan dapat menyelenggarakan kontes atau undian yang melibatkan pelanggan, misalnya dengan mengajukan foto, ulasan, atau partisipasi dalam acara tertentu. Hadiah menarik akan memotivasi pelanggan untuk berpartisipasi aktif dan tetap setia terhadap perusahaan.

Penerapan gamifikasi tidak selalu harus dilakukan dalam bentuk digital, konsep peningkatan loyalitas ini sudah ada sejak lama dengan model tradisional. Konsep kupon



berhadiah, cap setiap kunjungan, dan bentuk voucher untuk membership merupakan salah satu penerapan model gamifikasi non digital. Pada hakikatnya, gamifikasi tidak hanya berbicara tentang hadiah material namun berfokus pada kebutuhan pelanggan untuk menyangand sebuah "status". Semakin pelanggan bangga dengan produk atau layanan dari sebuah perusahaan, maka pelanggan akan semakin loyal dan memberikan marketing gratis berupa "Word of Mouth". Konsep ini juga sejalan dengan Marketing 4.0 dimana pelanggan bukanlah sebuah objek, namun ikut serta dalam membangun sebuah brand. ***